BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah studi kasus *(case study)* yang merupakan bagian dari penelitian dengan pendekatan kualitatif. Wiersma & Jurs menegaskan, "*Case study are used quite extensively in qualitative research. A case study is a detailed examination of something: a specific event, an organization, or a school system."*[1] Studi kasus digunakan untuk mendalami suatu kasus dengan mengumpulkan beraneka sumber informasi terkait kasus yang dibahas, sehingga peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh.

Menurut Robert K. Yin dalam Djauzi Mudzakir studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas, dan multi sumber bukti dimanfaatkan.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru. Yayasan ini merupakan Yayasan Pendidikan

[1] William Wiersma & Stephen G. Jurs, *Research Methods in Education*, (Boston: PEARSON, 2009), h. 241.

[2] Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus: Desain & Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 12.

swasta pertama di Banjarbaru yang menyediakan layanan transportasi sekolah untuk berbagai jenjang Pendidikan yang dikelolanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek pada penelitian ini dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel penelitian yang didasarkan atas kriteria tertentu yang dianggap berhubungan dengan pokok bahasan penelitian.[3] Subjek penelitian yang dipilih adalah orang yang memiliki kriteria sebagai orang yang memiliki wewenang dan tanggungjawab dalam mengelola hal yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.

   Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh beberapa subjek dalam penelitian ini, yaitu sekretaris Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi dan koordinator layanan transportasi di setiap Lembaga Pendidikan yang dinaungi Yayasan tersebut.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah manajemen layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

[3] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.15.

dokumentasi terkait permasalahan pokok yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu manajemen layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi dalam aspek berikut:

1. Perencanaan layanan transportasi sekolah di yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi
    a. Bentuk atau jenis layanan transportasi yang akan disediakan sekolah
    b. Prosedur pelaksanaan layanan transportasi sekolah
    c. Kebijakan-kebijakan yang dijadikan landasan layanan transportasi
    d. Arah dan tujuan yang hendak dicapai layanan tersebut dalam pendidikan
    e. Personel yang melaksanakan rencana layanan
    f. Waktu pelaksanaan layanan transportasi sekolah
    g. Anggaran biaya yang dibutuhkan
2. Pengelolaan layanan transportasi sekolah di yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi
    a. Membahas seluruh rencana kegiatan layanan
    b. Menempatkan dan menugaskan personel yang akan melaksanakan rencana kegiatan
    c. Mempersiapkan sarana dan prasarana serta alat-alat yang membantu pelaksanaan layanan transportasi sekolah
    d. Melatih personel untuk meningkatkan keterampilan tekniknya
    e. Mengembangkan kerjasama seluruh pelaksana layanan transportasi sekolah

3. Personalia layanan transportasi sekolah di yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi
    a. Menentukan jenis pekerjaan
    b. Menentukan jumlah orang yang dibutuhkan
    c. Menentukan tenaga ahli
    d. Menempatkan personel sesuai dengan keahliannya
    e. Menentukan tugas, fungsi, dan kedudukan pegawai
    f. Membatasi otoritas dan tanggung jawab pegawai
    g. Menentukan upah dan insentif bagi pegawai
    h. Menentukan masa jabatan, mutasi, pensiun, dan pemberhentian pegawai
4. Pengarahan layanan transportasi sekolah di yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi
    a. Menjaga komunikasi yang efektif sehingga penyampaian informasi, instruksi, harapan, maupun umpan balik dapat terlaksana dengan baik
    b. Pemberian arahan dan petunjuk kepada semua pihak yang terkait tentang tugas, tanggungjawab, maupun harapan dalam penyediaan layanan transportasi sekolah
    c. Mendorong motivasi dan semangat personel dalam mencapai tujuan disediakannya layanan baik dengan pengakuan maupun penghargaan yang sesuai
    d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan
    e. Pengelolaan konflik ketika terjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan

f. Evaluasi kinerja layanan secara teratur untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.

5. Pengawasan layanan transportasi sekolah di yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi.
   a. Pengamatan terhadap kinerja seluruh pelaku layanan
   b. Pembinaan terhadap personel secara sistematis sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan lembaga
   c. Penelusuran relevansi kerja dengan perencanaan
   d. Pemerhatian arah kerja dengan tujuan yang telah ditetapkan
   e. Control terhadap kuantitas dan kualitas kerja
   f. Efektivitas pelaksanaan kegiatan
   g. Efisiensi penggunaan anggaran
   h. Perbandingan hasil kerja masa lalu dengan masa yang sedang dikerjakan
   i. Mendokumentasikan hasil pengawasan untuk dijadikan bahan perencanaan di masa yang akan datang dan bahan evaluasi

Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen resmi yayasan terkait gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta keadaan lingkungan yayasan. Selain itu, sumber data pada penelitian ini antara lain:

1. Responden, yaitu koordinator layanan transportasi serta driver di SD, SMP, dan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi sebagai lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi.

2. Informan, yaitu sekretaris Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi, kepala tata usaha SD, SMP, dan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, serta admin layanan transportasi di SD, SMP, dan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan studi lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[4]

   Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif dengan bentuk partisipasi moderat *(moderate participation).* Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.[5]

2. Wawancara

   Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau

[4] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64.
[5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif……*, h. 66.

responden.[6] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan dan untuk mengetahui hal terkait penelitian dari responden dengan lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semiterstruktur, di mana responden maupun informan diminta untuk mengungkapkan pendapat tanpa diberikan instrumen alternatif jawaban, namun peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Judul: Manajemen Layanan Transportasi Sekolah (Studi Kasus Pada Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru)

No	Fokus Penelitian	Indikator	Item Soal
1.	Perencanaan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi	a. Bentuk atau jenis layanan transportasi yang akan disediakan sekolah b. Prosedur pelaksanaan layanan transportasi sekolah c. Kebijakan-kebijakan yang dijadikan landasan layanan transportasi d. Arah dan tujuan yang hendak dicapai layanan tersebut dalam pendidikan e. Personel yang melaksanakan rencana layanan f. Waktu pelaksanaan layanan transportasi sekolah g. Anggaran biaya yang dibutuhkan	
2.	Pengorganisasian layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi	a. Membahas seluruh rencana kegiatan layanan b. Menempatkan dan menugaskan personel yang	

[6] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

Lanjutan Tabel 3.1

No	Fokus Penelitian	Indikator	Item Soal
		akan melaksanakan rencana kegiatan c. Mempersiapkan sarana dan prasarana serta alat-alat yang membantu pelaksanaan layanan transportasi sekolah d. Melatih personel untuk meningkatkan keterampilan tekniknya e. Mengembangkan kerjasama seluruh pelaksana layanan transportasi sekolah.	
3.	Personalia layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi	a. Menentukan jenis pekerjaan b. Menentukan jumlah orang yang dibutuhkan c. Menentukan tenaga ahli d. Menempatkan personel sesuai dengan keahliannya e. Menentukan tugas, fungsi, dan kedudukan pegawai f. Membatasi otoritas dan tanggung jawab pegawai g. Menentukan upah dan insentif bagi pegawai h. Menentukan masa jabatan, mutasi, pensiun, dan pemberhentian pegawai	
4.	Pengarahan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi	a. Menjaga komunikasi yang efektif sehingga penyampaian informasi, instruksi, harapan, maupun umpan balik dapat terlaksana dengan baik b. Pemberian arahan dan petunjuk kepada semua pihak yang terkait tentang tugas, tanggungjawab, maupun harapan dalam penyediaan layanan transportasi sekolah c. Mendorong motivasi dan semangat personel dalam mencapai tujuan disediakannya layanan baik	

Lanjutan Tabel 3.1

No	Fokus Penelitian	Indikator	Item Soal
		dengan pengakuan maupun penghargaan yang sesuai d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan e. Pengelolaan konflik ketika terjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan f. Evaluasi kinerja layanan secara teratur untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.	
5.	Pengawasan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi	a. Pengamatan terhadap kinerja seluruh pelaku layanan b. Pembinaan terhadap personel secara sistematis sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan lembaga c. Penelusuran relevansi kerja dengan perencanaan d. Pemerhatian arah kerja dengan tujuan yang telah ditetapkan e. Control terhadap kuantitas dan kualitas kerja f. Efektivitas pelaksanaan kegiatan g. Efisiensi penggunaan anggaran h. Perbandingan hasil kerja masa lalu dengan masa yang sedang dikerjakan i. Mendokumentasikan hasil pengawasan untuk dijadikan bahan perencanaan di masa yang akan datang dan bahan evaluasi	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Maka, peneliti hanya memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

a. Letak geografis dan Sejarah singkat berdirinya Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi
b. Keadaan sarana dan prasarana Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi
c. Keadaan yayasan, ketua yayasan, sekretariat Yayasan, serta Lembaga Pendidikan yang dikelola yayasan.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
Data Pokok 1. Data tentang perencanaan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi meliputi: a. Bentuk atau jenis layanan transportasi yang akan disediakan sekolah b. Prosedur pelaksanaan layanan transportasi sekolah c. Kebijakan-kebijakan yang dijadikan landasan layanan transportasi d. Arah dan tujuan yang hendak dicapai layanan tersebut dalam pendidikan	Sekretaris Yayasan, koordinator bus	Observasi wawancara wawancara wawancara

e. Personel yang melaksanakan rencana layanan		wawancara, dokumentasi
f. Waktu pelaksanaan layanan transportasi sekolah	driver	wawancara
g. Anggaran biaya yang dibutuhkan	bendahara sekolah	dokumentasi
2. Data tentang pengorganisasian layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi meliputi:		
a. Membahas seluruh rencana kegiatan layanan	koordinator bus	observasi
b. Menempatkan dan menugaskan personel yang akan melaksanakan rencana kegiatan		wawancara, dokumentasi
c. Mempersiapkan sarana dan prasarana serta alat-alat yang membantu pelaksanaan layanan transportasi sekolah	Sekretaris Yayasan, koordinator bus	observasi, wawancara
d. Melatih personel untuk meningkatkan keterampilan tekniknya	koordinator bus	wawancara
e. Mengembangkan kerjasama seluruh pelaksana layanan transportasi sekolah.		observasi
3. Data tentang personalia layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi meliputi:		
a. Menentukan jenis pekerjaan	sekretaris yayasan	wawancara
b. Menentukan jumlah orang yang dibutuhkan		
c. Menentukan tenaga ahli		
d. Menempatkan personel sesuai dengan keahliannya	sekretaris Yayasan, coordinator bus	wawancara
e. Menentukan tugas, fungsi, dan kedudukan pegawai		
f. Membatasi otoritas dan tanggung jawab pegawai		
g. Menentukan upah dan insentif bagi pegawai	bendahara, coordinator bus	wawancara
h. Menentukan masa jabatan, mutasi, pensiun, dan pemberhentian pegawai	coordinator bus	

4. Data tentang pengarahan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi meliputi:		
a. Menjaga komunikasi yang efektif sehingga penyampaian informasi, instruksi, harapan, maupun umpan balik dapat terlaksana dengan baik	Sekretaris Yayasan, koordinator bus, driver	Observasi, wawancara
b. Pemberian arahan dan petunjuk kepada semua pihak yang terkait tentang tugas, tanggungjawab, maupun harapan dalam penyediaan layanan transportasi sekolah	Coordinator bus, driver	wawancara
c. Mendorong motivasi dan semangat personel dalam mencapai tujuan disediakannya layanan baik dengan pengakuan maupun penghargaan yang sesuai	Coordinator bus, driver	wawancara
d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan	Sekretaris Yayasan, coordinator bus, driver	Observasi, wawancara
e. Pengelolaan konflik ketika terjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan		
f. Evaluasi kinerja layanan secara teratur untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut.	Sekretaris Yayasan, coordinator bus	wawancara
5. Data tentang pengawasan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi meliputi:		
a. Pengamatan terhadap kinerja seluruh pelaku layanan	Sekretaris Yayasan, coordinator bus, driver	Observasi, wawancara
b. Pembinaan terhadap personel secara sistematis sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan lembaga		
c. Penelusuran relevansi kerja dengan perencanaan	koordinator	Observasi, wawancara

d. Pemerhatian arah kerja dengan tujuan yang telah ditetapkan e. Control terhadap kuantitas dan kualitas kerja f. Efektivitas pelaksanaan kegiatan g. Efisiensi penggunaan anggaran h. Perbandingan hasil kerja masa lalu dengan masa yang sedang dikerjakan i. Mendokumentasikan hasil pengawasan untuk dijadikan bahan perencanaan di masa yang akan datang dan bahan evaluasi	Sekretaris Yayasan, coordinator bus, driver Sekretaris Yayasan, bendahara sekolah Coordinator bus	Wawancara Wawancara wawancara
Data Penunjang Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang meliputi tentang Gambaran umum Lokasi penelitian, data tersebut meliputi: a. Letak geografis dan Sejarah singkat berdirinya Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi b. Keadaan sarana dan prasarana Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi c. Keadaan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, serta karyawan sekolah yang dinaungi Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi d. Keadaan siswa Yayasan Pendidikan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi	Sekretaris Yayasan, staf tata usaha SD, SMP, dan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan sumber teori. Berbagai kategori dan konsep dikembangkan oleh peneliti di lapangan. Data dari

lapangan dapat dimanfaatkan untuk memverifikasi teori yang ada dan dapat disempurnakan terus menerus selama penelitian berlangsung. Analisis data tersebut bersifat *open ended* dan induktif karena tidak menutup kemungkinan perubahan, perbaikan, serta penyempurnaan dari data yang baru masuk.[7]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, peneliti dapat melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang danggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[8] Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi data. Keempat Langkah tersebut dilakukan terus menerus sampai datanya sudah jenuh dan analisis dapat dikatakan tuntas. Langkah-langkah analisis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Skema Langkah-Langkah Analisis Data

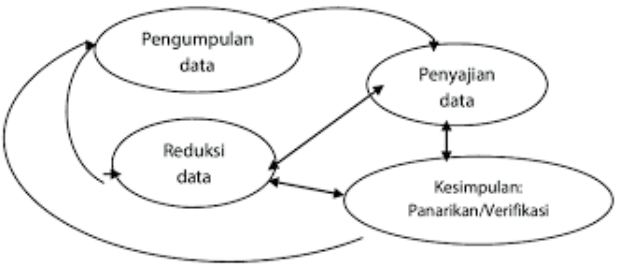

[7] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 29.
[8] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif……*, h. 91.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan beberapa teknik pengecekan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

   Triangulasi dilakukan dengan beberapa cara:

   a. Triangulasi Sumber
      1) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan
      2) Membandingkan perspektif dari berbagai informan dengan posisi/status yang berbeda
      3) Mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda
   b. Triangulasi Metode
      1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data
      2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama

c. Triangulasi Teori

1) Membandingkan hasil temuan dengan berbagai perspektif teori yang relevan

2) Memastikan tidak ada alternative penjelasan lainnya

2. Member Check

Peneliti melakukan member check dengan cara:

a. Mengkonfirmasi kembali data dan interpretasi kepada informan

b. Memberikan kesempatan informan untuk mengoreksi kesalahan

c. Memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud informan

d. Mendokumentasikan proses member check secara sistematis

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam memastikan kredibilitas data, peneliti melakukan:

a. Perpanjangan waktu penelitian untuk membangun rapport yang lebih baik dengan informan

b. Pengamatan berkelanjutan untuk memahami fenomena secara lebih mendalam

c. Peninjauan kembali data yang telah diperoleh untuk memastikan konsistensinya

4. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melaksanakan ketekunan pengamatan dengan:

a. Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan

b. Memfokuskan diri pada hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian

c. Mencatat setiap detail yang ditemukan selama proses pengamatan

5. Audit Trail

Untuk memastikan dependabilitas penelitian, peneliti:

a. Mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis
b. Menyimpan seluruh data mentah (raw data)
c. Mencatat proses analisis data
d. Menyimpan catatan pribadi mengenai metodologi yang digunakan
e. Mendokumentasikan proses pengambilan keputusan selama penelitian

6. Expert Review

Peneliti melakukan konsultasi dengan:

a. Dosen pembimbing sebagai expert reviewer utama
b. Pakar dalam bidang yang diteliti
c. Peneliti lain yang berpengalaman dalam metodologi penelitian kualitatif

Melalui berbagai teknik pengecekan keabsahan data di atas, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian ini memenuhi kriteria kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*) sebagai syarat keabsahan data dalam penelitian kualitatif.